

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa yang rentan terpengaruh dan mudah berubah ubah pola pikirnya, maka sudah tentu harus ada yang menjembatannya. Masa perkembangan remaja sendiri melainkan bagi para orang tua, guru dan masyarakat sekitar.² Perubahan yang terjadi dimasa remaja tidak hanya dar segi fisiknya saja namun serta meliputi beberapa aspek lainnya seperti aspek sosial, emosional, intelektual serta religiusitasnya. Adanya permasalahan tersebut dapat memberikan pengaruh yang cukup besar yang dapat berdampak degadrasasi karakter serta moral remaja di negara ini. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian (*moral excellnce*) yang terbentuk dari hasil internalisasi kebajikan yang diyakini dan digukan sebagai landasan cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.³

Lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam pembentukan karakter serta moral remaja, sekolah juga memiliki peran dalam penanaman nilai religius dalam diri siswa. Sejalan dengan fungsi dan perannya, maka sekolah sebagai kelembagaan pendidikan adalah pelanjut dari pendidikan keluarga. Karena keterbatasan para orang tua untuk mendidik anak-anak mereka maka diserahkan kesekolah. Sejalan dengan kepentingan dan masa depan anak-anak, terkadang para orangtua sangat selektif dalam menentukan tempat menyekolahkan anak anak mereka. Mungkin saja para orang tua yang berasal dari keluarga yang taat

² Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikann* (Bandung:Remaja Rosydakarya, 1995), hal 50.

³Tim Dosen PAI UM (Universitas negeri malang), *Pendidikan Islam Transformatif: menuju pengembangan pribadi berkarakter* (Malang: Gunung Samudra, 2013) hal Vii

beragama akan memasukkan anaknya ke sekolah agama. Sebaliknya, para orang tua lain lebih mengarahkan anak mereka untuk masuk ke sekolah umum.⁴ Atau sebaliknya, terkadang orang tua memilih sekolah yang memiliki prestasi ataupun nilai budaya sekolah yang berbeda dari sekolah lain tanpa memperdulikan latar belakang agama dari sekolah tersebut.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan demi pengembangan keprobadian yang berangsur seumur hidup baik di sekolah ataupun di madrasah

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya prestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Lembaga pendidikan memberikan bimbingan kepada siswa baik di dalam kelas maupun luar kelas terutama pendidikan agama, pendidikan agama dilembag pendidikan bagaimana pun akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak.⁶ Pendidikan agama biasanya diartikan pendidikan yang materinya berkaitan dengan keimanan, ketawwaan, akhlaq, dan ibadah

⁴ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005), hal.231.

⁵ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm 46

⁶ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005), hal. 232.

kepada tuhan. Dengan demikian, pendidikan agama berkaitan dengan pembinaan sikap mental sepiritual yang selanjutnya dapat mendasari tingkah laku manusia dalam berbagai bidang kehidupan.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa, pendidikan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk mengubah pola pikir menjadi lebih baik dengan ilmu pengetahuan dan akhlaq yang mulia dengan diimplementasikan melalui perubahan perilaku. Proses perubahan perilaku pada manusia untuk menjadi manusia yang lebih baik merupakan salah satu definisi belajar yaitu dari manusia yang tidak tahu apa-apa menjadi tahu akan suatu hal, dari yang semula belum mempunyai karakter yang baik sampai kemudian membuat karakter anak tersebut menjadi lebih baik serta berakhlakul karimah.

Begitu juga didalam pendidikan terdapat pendidikan karakter, moral serta akhlak yang berkaitan religiusitas yang masih merupakan unsur penting dalam beberapa hal tersebut yang juga merupakan salah satu metode pendidikan nilai yang komprehensif. Karena dalam perwujudannya terdapat inkulnasi nilai, percotohan teladan, dan pembentukan karakter generasi muda agar dapat menghadapi zaman sekarang yang telah banyak terdapat degradasi moral serta dapat menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. Maka dari itu, dapat dikatakan mewujudkan budaya religius disekolah merupakan salah satu upaya untuk menginternalisasikan nilai keagamaan kedalam diri peserta didik.⁸

⁷ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta:premada Media Group,2012).hal 208

⁸ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015) hlm. 10

Dari pembahasan tersebut dapat kita garis bawahi bahwa pengaruh kelembagaan pendidikan dalam pembentukan nilai religius pada anak sangat tergantung pada kemampuan para pendidik terutama adalah pendidik bidang keagamaan. Dari hal tersebut peneliti menemukan salah satu sekolah di Kabupaten Jombang yang berbasis agama yang sangat menekankan aspek keagamaan pada setiap kegiatan sekolah. Bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁹

Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi murid, lembaga serta lingkungan, maka tujuan pembelajaran akan mudah dicapai oleh pendidik terutama dalam penanaman nilai-nilai moral dan religiusitas siswa terhadap agamanya. Ada Hubungan yang signifikan antara Religiusitas dengan moralitas siswa. Religiusitas pada remaja diwujudkan melalui intensitas dari serangkaian pelaksanaan ibadah.¹⁰

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penelitian ini diberikan judul, "Strategi guru dalam meningkatkan religiusitas siswa melalui kegiatan keagamaan di MTS Ar Rahman Jombang"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

⁹ Novan Ardi Wijayani, *Etika profesi Keguruan*(Yogyakarta Gavamedia, 2015), hal. 37

¹⁰ Iredho Fani Reza, *Hubungan Antara Religiusitas dengan Moralitas pada Remaja Di Madrasah Aliyah*, Jurnal Humanitas UIN Jakarta, Vol. X No 2, 2013

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan religiusitas siswa dalam aspek akhlak melalui kegiatan keagamaan di MTS Ar Rahman Jombang?
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan religiusitas siswa dalam aspek ibadah melalui kegiatan keagamaan di MTS Ar Rahman Jombang?
3. Bagaimana Efektifitas Kegiatan keagamaan dalam meningkatkan Religiusitas siswa pada kedua aspek di MTS Ar Rahman Jombang?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang menjadi acun dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan upaya peningkatan religiusitas dalam aspek akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan di MTS Ar Rahman Jombang
2. Mendeskripsikan upaya peningkatan religiusitas dalam aspek ibadah siswa melalui kegiatan keagamaan di MTS Ar Rahman Jombang
3. Mendeskripsikan Efektifitas Kegiatan keagamaan dalam meningkatkan Religiusitas siswa pada kedua aspek di MTS Ar Rahman

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran pendidikan islam terutama mengenai strategi yang dilakukan oleh para guru dalam meningkatkan religiusitas siswa yang berada dalam lingkungan lembaga yang berbasis agama

b. Praktis

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan nilai nilai religius dalam dirinya agar tetap berpegang teguh dalam islam atas pengaruh globalisasi dan perkembangan jaman

2. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman bagi guru dalam menentukan strategi yang digunakan dalam meningkatkan religiusitas siswa muslim dalam menghadapi dan membentengi diri dari arus globalisasi dan perkembangan jaman, serta solusi-solusi yang bisa dikembangkan kembali dalam menangani hambatan dalam mengajar di sekolah berbasis agama.

3. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk menerapkan kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan riligiuitas siswa muslim di sekolah yang dibimbingnya.

E. Telaah Pustaka

Bedasarkan kajian pustaka yang peneliti lakukan, didapatkan ada beberapa penelitian yang memiliki kajian yang sama baik dari sumber jurnal, skripsi, diantaranya yaitu:

1. Skripsi karya Beni Adianto yang berjudul “ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dalam Peningkatan Religiusitas siswa muslim di

SMP Taman Harapan Malang¹¹. Penelitian ini berpusat pada strategi guru PAI dan objek penelitian adalah siswa muslim di sekolah yang multikultural. Penelitian ini menghasilkan strategi guru PAI dalam meningkatkan Religiusitas siswa melalui pelajaran PAI, yaitu pengoptimalan pembelajaran di kelas yang dilakukan dengan internalisasi nilai nilai religius diwujudkan dengan cara pendidikan dengan keteladanan, nasihat, hukuman serta pembiasaan

2. Skripsi karya Syaidus Suhur yang berjudul Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Islam Az Zahrah Palembang¹². Fokus penelitan cenderung kepada upaya yang dilakukan demi pembentukan sikap religiusitas pada siswa SD Islam Az Zahra Palembang. Siswa di SD Islam Az Zahra Palembang sudah memiliki sikap religiusitas yang baik dengan terlaksananya kegiatan ibadah rutin di sekolah, guru – guru menjadi teladan yang baik bagi peserta didi, menasehati atau mengingatkan, mendisiplinkan dan memotivasi.

¹¹ Ardiyanto Beni, *Strategi Guru Agama Islam (GPAI) dalam Peningkatan Religiusitas siswa muslim di SMP Taman Harapan Malang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Malik Ibrahim Malang, 2016, pdf.

¹² Syaidus Suhur, *Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Melalui Kegiatan Keagamann di SD Islam AZ Zahrah Palembang*, Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2018, Pdf